

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Febriyanti Siboro¹, Citra Ayudiati²
siborofebr@gmail.com¹, cayudiati@gmail.com²
Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Abstrak

Karir sebagai akuntan publik merupakan pilihan yang penting bagi mahasiswa akuntansi, dengan berbagai faktor mempengaruhi minat mereka dalam memilih karir ini. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. sampel penelitian ini sejumlah 150 responden menggunakan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data analisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SmartPLS. Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa penghargaan finansial berpengaruh dalam pemilihan karir terhadap akuntan publik, pelatihan profesional berpengaruh dalam pemilihan karir terhadap akuntan publik, nilai sosial berpengaruh dalam pemilihan karir terhadap akuntan publik, lingkungan kerja tidak berpengaruh dalam pemilihan karir terhadap akuntan publik, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh dalam pemilihan karir terhadap akuntan publik di beberapa universitas di Yogyakarta.

Kata Kunci : Minat Mahasiswa Akuntansi, Profesi Akuntan Publik.

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian tentang analisis faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Diantaranya penelitian (Wibowo, 2020) dimana dapat diketahui bahwa variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian (Chan, 2012) pengaruh finansial, pengaruh pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Sedangkan menurut (Ramadhani, 2023) bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik berbeda dengan penelitian (Tri et al., 2016) bahwa nilai-nilai sosial ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik karena, mahasiswa akuntansi menganggap bahwa nilai-nilai sosial mampu mereka dapatkan dalam berbagai profesi lain seperti, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintahan.

Berdasarkan uraian fenomena dan beberapa hasil penelitian sebelumnya bahwa terdapat variabel yang tidak konsisten atau hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan, oleh karena itu kami peneliti ingin menggabungkan beberapa variabel peneliti dari peneliti terdahulu (Wibowo, 2020), yang belum pernah diuji secara bersamaan, yaitu dengan menggunakan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan variabel independennya pemilihan karir menjadi akuntan public.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data primer berupa kuesioner. Menurut (Lestari, 2021) Metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang mengadopsi pendekatan positivisme, yang bertujuan untuk memeriksa hubungan antara variabel-variabel tertentu dalam suatu populasi atau sampel. Dalam

penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan alat-alat penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan menghasilkan data yang dapat diukur dan diinterpretasikan secara objektif. Data yang digunakan penelitian ini data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui google form, kemudian hasil dari kuesioner tersebut dianalisis secara empiris menggunakan analisis statistika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Untuk mengukur validitas indikator dalam sebuah konstruk, kita dapat menggunakan analisis nilai loading faktor dari masing-masing indikator konstraknya. Biasanya, untuk menilai validitas konvergen, kita memperhatikan nilai loading faktor yang lebih dari 0,7 atau nilai Average Variance Extracted (AVE) yang harus lebih besar dari 0,5 (Muhson, 2022). Pengujian validitas dengan AVE melibatkan perbandingan nilai AVE yang di akar kuadratnya untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model.

Tabel 1. Uji Validitas

Konstruk	Kode	Nilai AVE
Penghargaan Finansial	PF	0.623
Pelatihan Profesional	PP	0.607
Nilai Sosial	NS	0.641
Lingkungan Kerja	LK	0.568
Pertimbangan Pasar Kerja	PPK	0.588
Pemilihan Karir terhadap Akuntan Publik	PKTAP	0.520

Berdasarkan nilai AVE diketahui bahwa Penghargaan Finansial dengan nilai 0.623, Pelatihan Profesional dengan nilai 0.607, Nilai Sosial dengan nilai 0,641, Lingkungan Kerja dengan nilai 0.568, Pertimbangan Pasar Kerja dengan nilai 0.588, dan Pemilihan Karir terhadap Akuntan Publik memiliki nilai 0.520.

Pengujian Discriminant Validitas

Metode Validitas Diskriminan adalah dengan menguji validitas diskriminan menggunakan indikator reflektif dengan melihat nilai cross loading untuk setiap variabel yang harus $>0,5$. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat rata-rata varians diekstrak (AVE) dari setiap konstruk dalam model. Jika nilai AVE tersebut lebih besar dari korelasi antar konstruk, maka dapat dikatakan bahwa model memiliki validitas diskriminan yang baik.

Tabel 2. Output Cross Loading

	LK	NS	PF	PKTAP	PP	PPK
LK 1	0.697	0.336	0.37	0.394	0.293	0.504
LK 2	0.784	0.377	0.427	0.495	0.429	0.501
LK 3	0.777	0.331	0.437	0.482	0.421	0.378
NS 1	0.377	0.805	0.402	0.536	0.354	0.489
NS 2	0.331	0.829	0.378	0.494	0.378	0.453
NS 3	0.399	0.766	0.466	0.489	0.386	0.523
PF1	0.432	0.42	0.814	0.472	0.378	0.497
PF2	0.425	0.45	0.823	0.496	0.336	0.336

PF3	0.441	0.352	0.727	0.433	0.287	0.453
PKTAP 1	0.523	0.475	0.422	0.706	0.432	0.541
PKTAP 2	0.474	0.517	0.447	0.736	0.383	0.514
PKTAP 3	0.416	0.439	0.426	0.75	0.412	0.459
PKTAP 4	0.327	0.382	0.336	0.681	0.518	0.363
PKTAP 5	0.37	0.481	0.388	0.687	0.34	0.536
PKTAP 6	0.469	0.414	0.415	0.692	0.427	0.449
PKTAP 7	0.462	0.499	0.522	0.759	0.4	0.516
PKTAP 8	0.455	0.435	0.445	0.755	0.399	0.56
PP 1	0.412	0.344	0.347	0.458	0.771	0.362
PP 2	0.371	0.335	0.249	0.351	0.766	0.309
PP 3	0.408	0.401	0.373	0.502	0.801	0.385
PPK 1	0.482	0.545	0.491	0.598	0.419	0.794
PPK 2	0.397	0.358	0.302	0.476	0.359	0.75
PPK 3	0.512	0.483	0.43	0.493	0.26	0.757

Hasil Uji Discriminant Validity antara Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai Sosial, Lingkungan kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pemilihan Karir terhadap Akuntan Publik dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai skor korelasi indikator terhadap konstruksya lebih besar dibandingkan nilai korelasi indikator terhadap konstruk lainnya (Cross Loading). Maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut memiliki korelasi yang erat terhadap variabelnya dibandingkan dengan variabel lainnya dan tidak terdapat permasalahan pada Discriminant Validity.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal suatu alat ukur. Reliabilitas mencerminkan tingkat akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Dalam Partial Least Squares (PLS), terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas, yaitu Cronbach's alpha dan composite reliability. Cronbach's alpha digunakan untuk menilai batas bawah reliabilitas suatu konstruk, sementara composite reliability mengukur reliabilitas sesungguhnya dari konstruk tersebut. Umumnya, composite reliability dianggap lebih baik dalam memperkirakan konsistensi internal suatu konstruk. Sebagai panduan, nilai Composite Reliability sebaiknya lebih besar dari 0,5 dan nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,5 (Muhson, 2022). Dalam penelitian ini nilai Cronbach's alpha dan Composite Reliability dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Cronbach's Alpha

Kostruk	Kode	Nilai Cronback' alpha
Lingkungan Kerja	LK	0.621
Nilai Sosial	NS	0.719
Penghargaan Finansial	PF	0.696
Pemilihan Karir Terhadap Akuntan Publik	PKTAP	0.868
Pelatihan Profesional	PP	0.682
Pertimbangan Pasar Kerja	PPK	0.653

Berdasarkan data tabel dan grafik diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha, semua nilai sudah diatas >0,5 dan sudah memenuhi kriteria. Penghargaan 59 Finansial

(X1) dengan nilai 0.696, Pelatihan Profesional (X2) dengan nilai 0.682, Nilai Sosial (X3) dengan nilai 0.719, Lingkungan Kerja (X4) dengan nilai 0.621 Pertimbangan Pasar Kerja (X5) dengan nilai 0.653 dan Pemilihan Karir terhadap Akuntan Publik (Y) dengan nilai 0.868.

Tabel 4. Nilai Cronback' alpha

Kostruk	Kode	Nilai Cronback' alpha
Lingkungan Kerja	LK	0.797
Nilai Sosial	NS	0.842
Penghargaan Finansial	PF	0.832
Pemilihan Karir Terhadap Akuntan Publik	PKTAP	0.897
Pelatihan Profesional	PP	0.823
Pertimbangan Pasar Kerja	PPK	0.811

Dari hasil olah data dapat kita lihat bahwa nilai dari Composite Reliability pada variabel yang ada di penelitian ini telah melampaui nilai 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa yang ada dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

Uji R Square

Uji R square merupakan angka yang berkisaran 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai R square digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independent tertentu terhadap variabel laten dependen. Nilai R square dikatakan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33, dan lemah jika dibawah 0,19.

Table 5. R Square

	R- square	R- square adjusted
PKTAP	0,632	0,620

Hasil uji R square menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi variabel pemilihan karir terhadap akuntan publik 0,632.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang diajukan, dapat dilihat dari besarnya nilai P Value. P-Value digunakan untuk menilai hipotesis yang diajukan dalam pengujian. Tingkat signifikansi dari parameter yang diestimasi memberikan informasi penting 61 tentang hubungan antara variabel penelitian. Batas untuk menolak atau menerima hipotesis adalah pada nilai 0,05. Jika nilai P-Value lebih besar dari 5%, maka hipotesis ditolak dan hipotesis diterima. Sebaliknya, jika P-Value kurang dari 5%, maka hipotesis diterima dan hipotesis ditolak. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disajikan secara ringkas dalam tabel. Penjelasan lebih lanjut dapat ditemukan di bawah ini

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai profesi akuntan publik, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penghargaan Finansial

Dari hasil uji hipotesis, terdapat nilai P-value sebesar 0,022, yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini sesuai dengan teori sebelumnya dan hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

2. Pelatihan Profesional

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai P-value sebesar 0,007, yang menunjukkan bahwa pelatihan profesional juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Meskipun hasil ini tidak sesuai dengan teori sebelumnya, namun berdasarkan penelitian yang 72 dilakukan, variabel pelatihan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

3. Nilai Sosial

Dari analisis data, ditemukan nilai P-value sebesar 0,002, yang menunjukkan bahwa nilai sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil ini konsisten dengan teori sebelumnya dan penelitian terdahulu. Oleh karena itu, variabel nilai sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

4. Lingkungan Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai P-value sebesar 0,061, menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Meskipun hasil ini tidak sesuai dengan teori sebelumnya, namun berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik.

5. Pertimbangan Pasar Kerja

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai P-value sebesar 0,001, yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini sesuai dengan teori sebelumnya dan hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh dalam pemilihan karir terhadap akuntan publik, sedangkan lingkungan kerja tidak dalam pemilihan karir terhadap akuntan publik. Namun peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya terkait dengan peneliti yang serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut. Hasil dari pengujian bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh dalam pemilihan karir terhadap akuntan publik oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya bisa dikembangkan sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel selain penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja contohnya seperti lingkungan keluarga. Disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan sampel dan populasi yang lebih banyak dan lokasi penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14, 15–31
- . Anita, & Muslimin. (2022) Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636– 652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Budiarsih, & Estiningrum. (2022). Pengaruh Pengetahuan Pelatihan Pertimbangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10, 519–528.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. In *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI* (Vol. 1, Issue 1).
- Divina, & Budi. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i1.174>
- Erawati, Teguh, & Kurniawan. (2023). Hubungan Personalitas , Nilai- Nilai Sosial Dan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14, Issue 04).
- Faizah, Suparti, & Hoyyi. (n.d.). Analisis Techonology Acceptance Model Pada Aplikasi Platfrom Shopee Dengan Pendekatan Partial Lease Square.
- Fajar, Najmi, Chairunisa, & Frida. (2019). Analisis Kemampuan Dan Motivasi Untuk Mendukung Kinerja Instruktur Nautika Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP21P) Barombong. In *Jurnal Dinamika Bahari* (Vol. 9, Issue 2).
- Jasmina. (2024). Nur Allief Yusuf Ismail Jasmina Syafei. 2(1).
- Lestari. (2021). Pengaruh Pengembangan Karir, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Intensi Turnover Karyawan Di Kawasan Industri MM2100.
- Masnindar Nasution. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF.
- Muhson, A. (2022). Analisis Statistik dengan SmartPLS ii Analisis Statistik dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling.
- Nabilah, & Isnan. (n.d.). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi UIN Malang Berkarir Sebagai Akuntan Publik. 7(1), 2023.
- Naibaho, D. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i1>.
- Napitupu, Sita, & Nauli. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Profesi, Pengakuan Profesional Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Profesional. 4(2), 226–239. <https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awljurnal@amikwidyaloka.ac.id/editor.jurnalwidya@gmail.com>
- Pratama, & Rahmaita. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), 2023. <https://www.harianbhirawa.co.id/>,
- Ramadhani, R. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Motivasi, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Lingkungan Pekerjaan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Menjadi Akuntan Publik. , 01, 238–249.
- Ramadhani, & Rafli. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Motivasi , Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Lingkungan Pekerjaan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Bisnis*, 01, 238–249.
- Reminta. (2020). Pengaruh Harga dan Inovasi Layanan Aplikasi terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Taksi Express: Survei pada Pengunduh Aplikasi Express Taxis. In *Priska Febiola Sekaryahya* (Vol. 1, Issue 1). <https://www.topbrand-award.com>,

- Rulianti, & Nurpribadi. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jesya*, 6(1), 849– 858. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1011>
- Sartika, Indrawati, & Marsidin. (2022). Berbagai Teori Motivasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Nidhomiyyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 12–42. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyyah.v3i1.839>
- Suharyat. (2020). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia.
- Tian, & Kentris. (2023). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik : Beberapa Faktor Penentu. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 68–78. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.68-78>
- Tri, Asmoro, & Wijayanti. (2016). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Majerial*, 1(1), 1–11. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/IAM>
- Ulfa. (2020). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Pendidikan Dan Keislaman* , 342–351.
- Vania, Jeremy, Chandra, & Setyo. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(2), 149–179. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i2.2627>
- Wahyu, & Dyah. (2021). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. 1(1), 119–128.
- Wibowo. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* , 5 No 2, 109120.
- Yusuf, & Dewi. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Multidisplin Ilmu*, 1, 509-518
- Purwanto, A., Haque, M. G., Sunarsih, D., & Asbari, M. (n.d.). The Role of Brand Image, Food Safety, Awareness, Certification on Halal Food Purchase Intention: An Empirical Study on Indonesian Consumers. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3). <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i3>